

# OTORITARIANISME DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19 : STUDI KASUS PENGGUNAAN APLIKASI PeduliLindungi PADA TAHUN 2021

MUHAMMAD BIMO ANUGRAH IDRIS

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tentang sifat-sifat otoritarianisme digital yang terdapat di masa pandemi COVID-19, Studi Kasus pada penelitian ini melihat pada penggunaan dari aplikasi PeduliLindungi khususnya pada saat terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia pada tahun 2021. PeduliLindungi yang merupakan aplikasi *contact tracing* yang dipergunakan untuk mengatasi penyebaran virus COVID-19 di masyarakat telah mengalami pergeseran dari yang sebelumnya *Health app* menjadi aplikasi serbaguna yang dapat digunakan untuk melakukan hal lain.

Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengandalkan data-data yang bersifat pada sekunder dan primer. Penelitian kualitatif deskriptif ini mencoba untuk melihat serta menguraikan permasalahan dari berbagai sumber untuk mendapatkan data yang akurat. Untuk menunjang hal tersebut penelitian deskriptif ini menggunakan metode wawancara dan pengumpulan dokumen-dokumen untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teori otoritarianisme digital, determinisme teknologi dan *Mass surveillance* untuk melihat fenomena yang terjadi pada aplikasi PeduliLindungi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kewajiban dari penggunaan aplikasi PeduliLindungi dalam kehidupan masyarakat telah membawa kepada Determinisme Teknologi yang terjadi di tengah masyarakat. PeduliLindungi tidak hanya menjadi aplikasi *surveillance* kesehatan tetapi juga telah menjadi aplikasi *mass surveillance* akibat dari tidak adanya filterasi yang dilakukan oleh PeduliLindungi. Sehingga PeduliLindungi pada akhirnya telah menerapkan sifat-sifat yang dimiliki oleh Otoritarianisme Digital, serta melakukan *import* teknologi dari negara otoritarian sehingga Otoritarianisme Digital dari aplikasi PeduliLindungi merupakan hasil *import* otoritarianisme digital model china.

**Kata Kunci:** pedulilindungi, otoritarianisme digital, covid-19, contact tracing, aplikasi

**DIGITAL AUTHORITARIANISM DURING THE COVID-19 PANDEMIC:  
CASE STUDY USAGE PEDULILINDUNGI APP IN 2021**

**MUHAMMAD BIMO ANUGRAH IDRIS**

**ABSTRACT**

*This research examines Digital Authoritarianism during the COVID-19 pandemic. The case study in this study looks at the use of the PeduliLindungi application, especially during the COVID-19 pandemic in Indonesia. PeduliLindungi, which is a contact tracing application used to tackle a spread of the COVID-19 virus in society, has experienced a shift from the Health app which was previously a multipurpose application that can be used to do other things.*

*This research method uses a qualitative descriptive method by relying on secondary and primary data. This descriptive descriptive research tries to see and describe problems from various sources to obtain accurate data. To support this, this descriptive research uses interview methods and collects documents to obtain data. This research use digital authoritarianism as main theory to see the phenomena that occur in the PeduliLindungi application.*

*The results indicate that the obligation of using PeduliLindungi application in the society has led to Technology Determinism that occurs in society. PeduliLindungi is not only a health monitoring application but has also become a mass surveillance application due to the absence of filtration carried out by PeduliLindungi. So that PeduliLindungi has finally implemented the characteristics possessed by Digital Authoritarianism, as well as imported technology from authoritarian regime so that Digital Authoritarianism from the PeduliLindungi application is the result of importing Chinese model digital authoritarianism.*

**Keywords:** pedulilindungi, digital authoritarianism, covid-19, contact tracing, apps